

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seni tata rias rambut sudah ada sejak zaman dahulu, model dan bentuknya sangat dipengaruhi oleh ciri khas daerah dan masyarakat pada zamannya, hingga saat ini masih terpelihara secara turun temurun. Rambut merupakan salah satu bagian tubuh yang selalu diperhatikan baik dari segi bentuk, kesehatan dan kebersihannya. Pada zaman dahulu, dalam kesehariannya sanggul digunakan pada saat acara khusus, sehingga sanggul yang digunakan adalah sanggul yang memiliki ciri khas.

Sanggul tradisional pada umumnya merupakan rambut asli ataupun palsu yang dibentuk sedemikian rupa untuk menghasilkan sanggul yang sesuai dengan bentuk yang diinginkan, serta menggunakan pola yang telah ada. Sanggul tradisional ditinjau dari desain dan bentuknya memiliki prinsip-prinsip yang telah lama dikenal, yaitu memerhatikan keseimbangan antara bentuk sanggul dengan ukuran kepala.

Sanggul daerah merupakan istilah yang menggambarkan penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberi ciri khusus pada seseorang, suatu suku, suatu bangsa. Sanggul daerah khusus digunakan untuk upacara adat, acara resmi/tidak resmi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang diprogramkan oleh pemerintah untuk menciptakan tenaga kerja muda yang terampil dan sesuai dengan bidang keahliannya. SMK Negeri 1 Beringin

merupakan sekolah yang membekali siswa-siswinya dengan skill yang baik sehingga dapat bersaing di dunia industri. SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa bidang keahlian yaitu Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik computer dan jaringan, Usaha Perjalanan Wisata, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Tata Busana, Perhotelan, Tata Boga, yang nantinya diharapkan setiap peserta didik mampu menguasai bidang masing-masing dan dapat diterapkan di dunia kerja. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut merupakan suatu program yang menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang tata kecantikan kulit dan rambut. Salah satu mata pelajaran dari tata kecantikan kulit dan rambut adalah Sanggul Tradisional dan Kreatif, mata pelajaran ini diselenggarakan dalam bentuk teori dan praktek tentang konsep penataan sanggul daerah. Tujuan dari pelajaran ini yaitu peserta didik diharapkan mampu terampil dalam melaksanakan penataan sanggul pada saat praktek dengan benar.

Salah satu bagian yang dipelajari dalam mata pelajaran Sanggul Tradisional dan Kreatif adalah materi pelajaran penataan sanggul ukel tekuk yang berasal dari Jawa Tengah. Setiap melakukan penataan sanggul ukel tekuk ini siswa terlebih dahulu harus dapat mengenal, dan mampu memilih berbagai bahan, alat dan kosmetik yang digunakan dalam penataan sanggul ukel tekuk dan mengetahui cara pembuatannya untuk menunjang terlaksananya penataan sanggul yang baik dan benar.

Sanggul ukel tekuk merupakan sanggul yang berasal dari D.I.Yogyakarta. Sanggul ukel tekuk lazim digunakan dalam lingkungan keraton Ngayogyakarta, dan

dimulai dari permaisuri, selir, putri-putri raja dan para inang pengasuh atau emban. Yang menjadi pembeda dalam penggunaannya adalah ragam aksesoris serta pakaian yang dikenakan. Wanita yang memakai sanggul berarti telah beranjak dewasa dan diharapkan mampu memikul tugas serta tanggung jawab dan layak dianggap sebagai ibu rumah tangga.

Dalam melakukan penataan sanggul ukel tekuk, seorang siswa tata kecantikan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam membuat sanggul. Saat ini, sanggul ukel tekuk tidak hanya dipakai oleh putri-putri kerajaan Yogyakarta, tetapi juga banyak digunakan untuk acara pernikahan artis. Ukel tekuk merupakan salah satu jenis sanggul yang dipilih untuk mewakili banyak jenis sanggul yang ada di Indonesia.

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 Maret 2023 dengan guru bidang studi yaitu di SMK Negeri 1 Beringin yang terletak di Jl. Pendidikan No. 3 Emplasmen Kuala Namu, Kabupaten Deli Serdang, dan pengalaman PLP 2 selama 1 bulan, berdasarkan pengalaman penulis terdapat beberapa kekurangan dalam melakukan praktek penataan sanggul dimana hasil praktik penataan sanggul ukel tekuk kurang maksimal. Beberapa masalah yang ditemui pada hasil penataan sanggul ukel tekuk yaitu: (1) Tinggi ikatan rambut pada bagian belakang belum sesuai dengan desain yang ada, yaitu sejajar dengan tinggi 5 jari tangan dari tengkuk belakang, (2) Hasil sasakan kurang padat, teknik menyasak tidak sesuai dengan teknik penyasakan, (3) Hasil sasakan masih kusut dan kurang rapi, (4) Siswa belum mampu membuat sanggul yang seimbang antara kiri dan kanan, (5) Siswa dalam membentuk cemara pada penataan sanggul ukel tekuk tidak memperhatikan

keseimbangan sanggul, dimana sanggul ukel tekuk ini adalah penataan sanggul yang memberi kesan seimbang antara kiri dan kanan sanggul baik dilihat dari depan maupun belakang, (6) Siswa belum terampil dalam membentuk sanggul sesuai dengan desain, (7) Hasil sanggul yang dibentuk kurang rapi, (8) Penempatan aksesoris kurang tepat.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi tuntutan kemampuan di dunia kecantikan khususnya sanggul maka siswa di SMK Negeri 1 Beringin Tata Kecantikan diharapkan mampu dalam membentuk sanggul yang seimbang dan rapi, pembentukan sanggul yang seimbang dan sesuai dengan desain yang sebenarnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dipandang perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Hasil Praktik Sanggul ukel tekuk siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa belum tepat dalam mengikat rambut pada bagian belakang dengan desain yang ada
2. Hasil sasakan kurang padat, teknik menyasak tidak sesuai dengan teknik penyasakan
3. Hasil sasakan masih kusut dan kurang rapi
4. Siswa belum mampu membentuk sanggul dengan seimbang
5. Hasil pembentukan sanggul pada penataan sanggul ukel tekuk belum seimbang antara kiri dan kanan

6. Bentuk sanggul sesuai dengan desain.
7. Hasil sanggul kurang rapi
8. Siswa belum tepat dalam menempatkan aksesoris

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi penataan sanggul ukel tekuk pada siswa kelas XI Tata Kecantikan
2. Kriteria yang akan diteliti pada penataan sanggul ukel tekuk yaitu, Kepadatan hasil sasakan pada partingan bagian depan, Kerapihan hasil sasakan pada partingan bagian depan, Ketepatan dalam membentuk sunggar yang seimbang dengan bentuk setengah lingkaran, ketepatan dalam membentuk cemara, ketepatan dalam memasang aksesoris dan Hasil praktik penataan sanggul ukel tekuk.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana Hasil Praktik Penataan Sanggul Ukel Tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujaun dalam penelitian ini adalah : “ Untuk Mengetahui Hasil Praktik Penataan Sanggul Ukel Tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik yang dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan wawasan serta pengalaman melaksanakan penelitian.

2. Bagi SMK Negeri 1 Beringin

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan, wawasan dan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pelajaran tentang sanggul tradisional khususnya sanggul ukel tekuk.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Memberikan informasi tentang pengetahuan dalam membuat sanggul ukel tekuk pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik, khususnya Program Studi Tata Rias.